

# ANALISIS SEMIOTIKA PEMAKNAAN KARKATUR PADA COVER MAJALAH TEMPO “BERTARUH PADA VAKSIN” EDISI 16 JANUARI 2021

**Dwi Ariyani Mahardika**

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya

[Dmahardika662@gmail.com](mailto:Dmahardika662@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena permasalahan yang diangkat oleh majalah tempo edisi 16 Januari 2021 mengenai program baru dari pemerintahan yaitu program vaksinasi massal pertama kali di Indonesia. Dimana vaksin ini bertujuan untuk menjadi jalan keluar, dan solusi untuk mengakhiri wabah virus covid-19. Pada penelitian ini melakukan pemaknaan atau menginterpretasikan dengan cara mengidentifikasi secara keseluruhan. Karikatur pada cover majalah Tempo ini akan dianalisa. Sehingga akhirnya dapat diperoleh hasil dari interpretasi data mengenai penggambaran karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada Cover Majalah Tempo Edisi 16 Januari 2021.*

*Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce. Teori Semiotik Peirce ini berpendapat bahwa tanda dibentuk melalui hubungan segitiga yaitu tanda berhubungan dengan obyek yang dirujuknya. Hubungan tersebut membuahkan interpretan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotika. Alasan peneliti menggunakan metode ini terdapat beberapa factor pertimbangan, yaitu pertama metode deskriptif kualitatif akan lebih mudah menyesuaikan apabila dalam penelitian ini kenyataannya ganda, kedua metode deskriptif kualitatif menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan objek peneliti, ketiga metode deskriptif kualitatif lebih peka serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.*

*Hasil penelitian yang didapat oleh penulis yaitu terdapat beberapa gambar yang diambil dalam cover majalah tempo edisi 16 Januari 2021 tsb. Dengan menggunakan komponen dari segitiga dalam pendekatan Semiotika Peirce yaitu : tanda (sign), objek (object), interpretant (interpretant). Dan peneliti pun menganalisis pemaknaan Tulisan dan Warna yang ada dalam cover majalah Tempo edisi 16 Januari 2021 “Bertaruh Pada Vaksin”.*

**Kata kunci : Semiotika Pemaknaan, Majalah Tempo, Vaksinasi Massal**

## **ABSTRACT**

*This research was conducted based on the phenomenon of problems raised by Tempo magazine issue of January 16, 2021 regarding a new program from the government, namely the first mass vaccination program in Indonesia. Where this vaccine aims to be a way out, and a solution to end the Covid-19 virus outbreak. In this study, interpret or interpret by identifying as a whole. The caricature on*

*the cover of Tempo magazine will be analyzed. So that finally the results can be obtained from the interpretation of data regarding the depiction of the caricature "BETTING ON THE VACCINE" on the Cover of Tempo Magazine Issue January 16, 2021.*

*The theory used in this research is Charles Sanders Peirce's semiotic theory. Peirce's Semiotic theory argues that signs are formed through a triangular relationship, namely the sign is related to the object it refers to. This relationship produces interpretation. This study uses a qualitative descriptive research method using a semiotic approach. The reason the researcher uses this method there are several factors of consideration, namely the first qualitative descriptive method will be easier to adjust if in this study the reality is double, the second qualitative descriptive method presents directly the relationship between the researcher and the research object, the three qualitative descriptive methods are more sensitive and can adapt with many influences on the patterns of values encountered.*

*The results of the research obtained by the author are that there are several pictures taken on the cover of the January 16, 2021 issue of Tempo magazine. By using the components of the triangle in Peirce's Semiotics approach, namely: sign (sign), object (object), interpretant (interpretant). And the researchers also analyzed the meaning of writing and colors on the cover of the January 16, 2021 issue of Tempo magazine "Betting on Vaccines".*

**Keywords: Semiotics of Meaning, Tempo Magazine, Mass Vacc**

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Jawa Timur sedang ramai membicarakan tentang merebaknya virus Covid-19 yang sudah berjalan hingga 1 tahun ini. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini sangat cepat menular dan menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan saja.

Jika kita melihat negara kita sendiri, Negara Indonesia. Media berperan sebagai

produser berita di masyarakat luas, selain itu media juga berperan memberikan wawasan atau pendidikan kepada masyarakat Indonesia dan memberikan pandangan atau perspektif lain bagi setiap masyarakat. Dan yang menjadi perbedaan penyajian media massa hanya pada waktu dan ruang penyajiannya.

Seperti halnya majalah menjadi salah satu media atau saluran komunikasi untuk menyampaikan pesan tersendiri kepada para khalayak. Secara singkat majalah sering

disebut dengan Dunia Cetak. Sejak keberadaan media cetak Johannest Guttenberg pada tahun 1445, dunia percetakan mulai terus berkembang dari massa ke massa. Mesin press pertama Eropa yang ada menggunakan metal printing dan bersifat movable (metal movable). Luar biasa, penemuan ini membantu meningkatkan efisiensi pencetakan. Berisi buku dan majalah. Mencetak juga membantu mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk membuat buku atau majalah.

Kalo membahas tentang Majalah di Indonesia, peneliti akan membahas tentang majalah Tempo. Majalah Tempo sendiri memiliki arti sebagai majalah yang mengangkat isu-isu public yang sedang hangat diperbincangkan oleh khalayak. Majalah tempo bertujuan untuk membuka wawasan atau sudut pandang masyarakat/orang yang mengkonsumsi majalah tersebut dengan bermacam sudut pandang yang didapat oleh pembaca.

Majalah tempo juga memiliki khas tersendiri yakni dengan desain Karikatur yang selalu menjadi perbincangan khalayak public. Seolah-olah karikatur tersebut sedang menggambarkan situasi Negara yang sedang dihadapinya. Karikatur sendiri merupakan media penyampaian kritik sosial yang sering kita jumpai di berbagai media cetak, didalam media ini karikatur menjadi pelengkap terhadap editorial, opini, dan artikel pilihan lainnya. Keberadaan karikatur ini biasanya disajikan sebagai pengalih perhatian atau suatu kondisi, setelah pembaca menikmati headline yang lebih serius dengan serangkaian huruf-huruf yang sangat melelahkan mata dan pikiran pembaca.

Sebenarnya informasi-informasi ini bisa disampaikan melalui berita dan artikel agar lebih akurat. Namun bagi khalayak informasi melalui karikatur lebih mudah dipahami karena sifatnya yang menghibur. Gambar karikatur yang biasanya terlihat lucu, sehingga masih banyak juga yang menganggap bahwa karikatur ini bersifat

menghina, dikarenakan gambarnya terkesan sebagai lelucon. Yang sebenarnya karikatur memiliki pesan tersendiri bagi khalayak yang membacanya, dan tidak ada maksud untuk menghina atau melecehkan nama baik antar individu.

Kartun juga merupakan tanggapan terhadap opini subjektif dari peristiwa, karakter, pertanyaan, pemikiran, atau pesan tertentu. Karena dari sini kita bisa mengetahui tingkat intelektualitas penciptaan komik strip dan tahu bagaimana mengkritik diri sendiri agar tidak menyinggung para kritikus. Komik strip juga merupakan wacana simbolik (komunikasi tidak langsung). Dengan kata lain, pesan yang tertanam dalam gambar bergerak tidak dikomunikasikan secara langsung, tetapi dalam bahasa simbolik. Dengan kata lain, makna tersembunyi dari gambar kartun tersebut adalah makna yang tersembunyi. Setelah hampir satu tahun berkecamuk virus Covid-19 di Indonesia ini, pemerintah memulai program baru yaitu program vaksin massal, dimana

vaksin ini bertujuan untuk menjadi jalan keluar, dan solusi untuk mengakhiri wabah virus Covid-19. Pada Rabu, 13 Januari 2021 pemerintah melaksanakan program vaksinasi massal dengan vaksin sinovac dari China. Presiden Joko Widodo menjadi orang pertama yang mendapat suntikan vaksin yang diproduksi nantinya oleh Biofarma di Bandung.

Alasan mengapa peneliti mengambil obyek penelitian karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada cover majalah TEMPO edisi 16 Januari 2021 karena cover majalah TEMPO tersebut mengulas tentang pelaksanaan vaksinasi massal yang dilakukan ketika ada 2 peristiwa yang terjadi secara bersamaan. Peristiwa tersebut yang sedang hangat diperbincangkan dalam majalah tempo pada pertengahan bulan Januari, yang menimbulkan beberapa opini-opini dari masyarakat tentang pelaksanaan vaksin ini. Karikatur dalam majalah TEMPO edisi 16 Januari 2021 tersebut menggambarkan beberapa masyarakat yang sedang mengantri untuk di vaksinasi, dan

ada salah satu masyarakat yang melarikan diri lalu tertangkap oleh penjaga keamanan yang berpakaian layaknya seorang tentara dengan membawa senjata nya.

Peneliti berusaha mengungkap makna yang terkandung pada karikatur ini, tentang penggambaran seorang laki-laki yang hendak melarikan diri dari antrian vaksinasi

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. menurut Moleong dalam bukunya Metode penelitian kualitatif (2006;6).” Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, Gambar dan bukan Angka-angka”.Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah "penelitian yang tidak didasarkan pada perhitungan

### Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah cover atau karikatur sampul dari majalah Tempo edisi 16 Januari 2021, penulis berusaha mengkaji makna-

lalu tertangkap oleh seorang penjaga keamanan yang sedang menggenggam senjata sambil bertodong kearah pria tersebut.

seluruh Indonesia.  
([www.tempointeractive.com](http://www.tempointeractive.com)).

numerik atau statistik". (Molong, 2006: 6). Penelitian ini menjelaskan karena data yang dikumpulkan tidak berupa angka karena kemewahan “Penjelasan dijelaskan oleh variabel” dalam buku “Metode Penelitian dalam Warna, Ilustrasi atau Karikatur”. , menulis dan komunikasi” (2007:25) oleh beliau. Sasaran.. (Rahmat 2007:25).

makna dari karikatur yang ada pada majalah TEMPO edisi 16 Januari 2021.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melakukan pengamatan secara langsung mengenai karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada Cover Majalah TEMPO edisi 16 Januari 2021, pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penggunaan bahan dokumentasi Foto sampul majalah, studi pustaka, dokumen

## **Teknik Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode teknis. Data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif, di samping fakta bahwa segala sesuatu yang dikumpulkan dapat menjadi jawaban untuk objek penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilambangkan dengan referensi yang dibuat oleh Charles Sanders Peirce berdasarkan model simbolik Charles Sanders Peirce, simbologi animasi yang bertindak sebagai penyimpan data (

yang dapat Anda gunakan sebagai referensi, cara menggunakan Internet, dan banyak lagi. Kami juga menganalisis data berdasarkan semiotika Peirce dan menggunakan data dari penelitian ini untuk menentukan penafsiran makna karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada Cover Majalah TEMPO edisi 16 Januari 2021.

sampel) penelitian diklasifikasikan menjadi tiga bagian. Kategori, yaitu sign, object, dan interpretant.

Dengan studi semiotik penelitian dapat memaknai gambar dan pesan yang terdapat dalam karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada Cover Majalah TEMPO edisi 16 Januari 2021 Ini dijelaskan dengan mengidentifikasi simbol yang ada di setiap avatar potret dan mencari tahu apa artinya. Penggunaan tanda dan realitas

eksternal untuk menemukan hubungan antar tanda dapat dimungkinkan oleh semiotika Charles Sanders Peirce. Sistem tanda yang digunakan sebagai indikator pengamatan dalam

penelitian kualitatif (gambar, warna, perilaku nonverbal dan atribut pendukung) dengan menggunakan metode deskriptif karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada Edisi 16 Januari 2021.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **HASIL PENELITIAN**

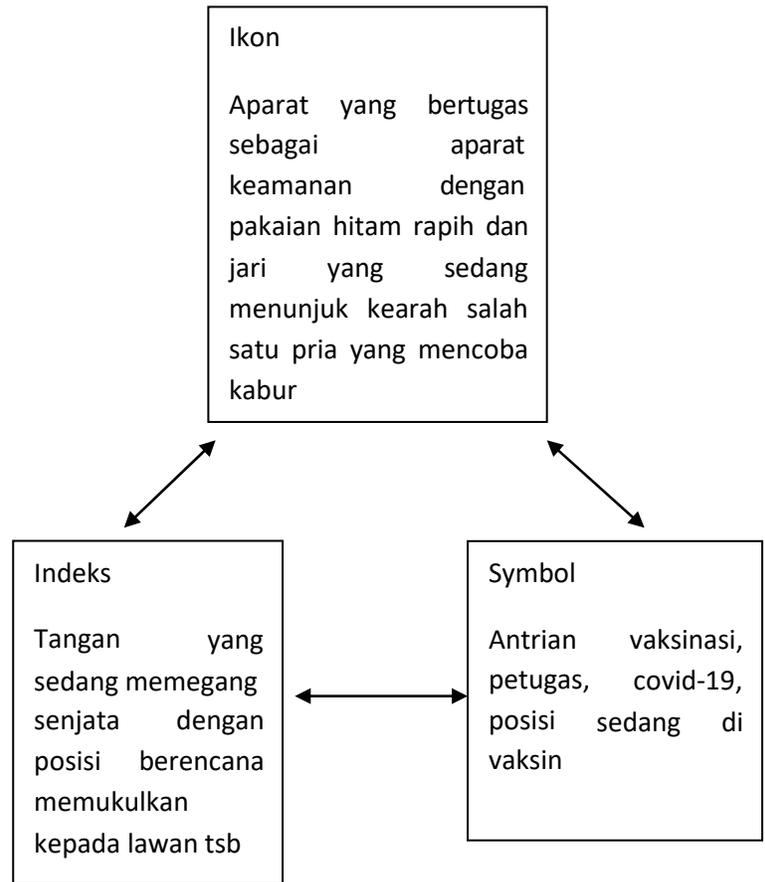
Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna karikatur yang terdapat dibalik tanda-tanda atau symbol dalam tampilan sebuah sampul atau cover majalah Tempo edisi 16 Januari 2021 “Bertaruh Pada Vaksin”. Pada tahap ini symbol dalam cover akan dianalisis dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Data-data yang dianalisis terdiri dari sekumpulan tanda-tanda spesifik yang akan dipilah-pilah yang disesuaikan dengan materi yang tersedia. Tanda tersebut berupa (gambar, warna, perilaku non verbal dan atribut pendukung) yang digunakan sebagai indicator pengamatan dalam penelitian.

Setelah tanda-tanda yang terdapat cover majalah Tempo di klasifikasikan, langkah berikutnya penulis akan memberikan interpretasi terhadap tanda-tanda tersebut.

Komponen hubungan segitiga dalam pendekatan Semiotika Peirce tersebut adalah tanda (sign), objek (object), interpretan (interpretant). Sebagai interpretant, peneliti menganalisa gambar karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada rubric opini majalah Tempo dengan menggunakan hubungan antara tanda dengan acuan tanda dalam model Semiotika Peirce yang membagi tanda atas tiga kategori, yaitu : Ikon, Indeks, Simbol sehingga akan diperoleh

interpretasi dari karikatur melalui kategori tersebut.

Karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” yang terdapat pada cover majalah Tempo edisi 16 Januari 2021 jika digambarkan Semiotika Pierce adalah sebagai berikut : gambar 4



Gambar tersebut merupakan gambar-gambar interpretasi yang dilakukan terhadap karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada cover majalah Tempo edisi 16 Januari 2021. Karikatur tersebut merupakan suatu bentuk system yang merujuk pada

### **PEMBAHASAN**

Penulis akan menjabarkan makna-makna dibalik ekspresi yang ada di cover majalah edisi 16 Januari 2021. pada tampilan cover atau sampul majalah ini,

sesuatu diluar tanda itu sendiri yang ada didalam karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” digunakan oleh peneliti untuk menginterpretasikan system tanda dalam penelitian ini.

sosok yang bertugas sebagai aparat keamanan ini sedang melihat kearah pria yang berusaha melarikan diri ini dengan tatapan yang seperti menodong / menunjuk dengan jari tangannya, adapun senjata yang dipegang mengartikan seperti

mengeluarkan ancaman kalau tidak di vaksin ada sanksi denda atau pidana. Seperti yang dijelaskan pada majalah edisi

Dalam menganalisis sebuah hubungan antara tanda dan acuannya berdasarkan Semiotik Pierce yakni ikon, indeks, dan symbol maka peneliti akan berusaha menginterpretasikan atau menganalisa segala bentuk pemaknaan yang terdapat dalam karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada cover majalah Tempo edisi 16 Januari 2021 berdasarkan model Semiotika Pierce tersebut diatas.

### 1. Ikon

Penggunaan karikatur seorang aparat yang mengenakan pakaian hitam dan rapih dalam cover majalah Tempo edisi 16 Januari 2021 tersebut adalah sebagai penarik konsumen atau pembaca agar tertarik untuk membeli dan membaca majalah Tempo edisi tersebut. Ikon adalah tanda yang berhubungan antara penanda dan pertandannya yang bersifat sama dalam bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda

ini mengenai program vaksinasi yang baru saja di mulai ini.

dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan.

Ikon dalam tampilan karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” majalah Tempo edisi 16 Januari 2021 adalah perilaku seorang aparat yang bertugas sebagai polisi menggunakan pakaian hitam rapih dan membawa senjata pada tangannya, serta telunjuk yang sedang mengarah ke salah satu antrian yang keluar dari barisan tsb. Dengan tatapan seperti mengancam agar pria tersebut tidak keluar dari antrian vaksinasi.

### 2. Indeks

Indeks adalah sesuatu yang melaksanakan fungsi penanda yang mengisyaratkan penandanya. Atau tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat. Indeks dalam tampilan karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” majalah Tempo edisi 16

Januari 2021 ditunjukkan dengan tangan seorang polisi yang sedang memegang senjata seperti senjata pukul, dimana posisi senjata tersebut mengarah pada pria yang dihadapannya dengan tangan yang menunjuk. Posisi yang seperti itu bisa jadi di artikan sebagai posisi yang member peringatan kepada pria tersebut dan seperti mengungkapkan “JANGAN KABUR”.

Indeks kedua dalam penelitian ini adalah tatapan terkejut oleh seorang pria yang dituding polisi tersebut. Tatapan ini mengarah kepada polisi itu dengan posisi pria yang hendak lari/ keluar dari barisan antrian vaksinasi itu. Terkejut sendiri menandakan suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak sengaja atau sudah selesai dilakukan. Terkejut memiliki arti kata “kaget” dengan apapun yang sedang dihadapinya.

### 3. Symbol

Symbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat abiter atau semena, hubungan berdasarkan konvensi

(perjanjian atau kesepakatan) masyarakat. Dalam gambar kartun opini yang menjadi symbol adalah rompi hitam, jari telunjuk, antrian vaksinasi, petugas covid-19, jarum suntik, posisi di vaksin.

Symbol pertama dalam penelitian ini adalah rompi hitam yang dikenakan oleh aparat kepolisian dalam cover majalah Tempo edisi 16 Januari 2021. Pada cover tersebut polisi ini tampak terlihat seperti sosok yang sedang memperingatkan pada pria yang ada didepannya dengan menggunakan senjata yang dipegang itu. Rompi hitam ini menjadi ciri khas rompi polisi yang biasa bertugas sebagai keamanan sekitar.

Symbol kedua dalam penelitian ini adalah jari telunjuk. Jari dalam bahasa Inggris adalah digit (finger atau toe) yang merupakan suatu bagian tubuh yang berada pada tangan atau kaki baik kiri maupun kanan. Pada manusia normal jari berjumlah lima, yakni : jempol (ibu jari), telunjuk, jari tengah yang paling panjang

diantara jari tangan, jari manis, jari kelingking. Dalam penelitian ini yang menjadi symbol jari telunjuk adalah jari telunjuk yang menunjuk ke arah pria itu.

Symbol selanjutnya para antrian vaksinasi. Kata antri sendiri memiliki arti yaitu berdiri berderet-deret memanjang, menunggu untuk mendapat giliran selanjutnya. Dalam penelitian ini yang menjadi symbol antrian adalah beberapa orang yang sedang berdiri berderet-deretan yang sedang menunggu giliran untuk di vaksinasi.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil analisis peneliti pada bab empat, maka terdapat beberapa kesimpulan mengenai makna karikatur cover majalah edisi 16 Januari 2021 :

1. Dari hasil interpretasi dan penjelasan peneliti dalam pemaknaan karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada rubric opini majalah Tempo edisi 16 Januari 2021, maka akan terlihat system tanda yang terdiri atas ikon,

Symbol kelima pada cover majalah Tempo edisi 16 Januari 2021 ini adalah jarum suntik. Jarum suntik sendiri diartikan sebagai alat suntik untuk menyuntikkan suatu zat ke dalam tubuh. Jarum ini juga dapat digunakan untuk mengambil sampel atau mengambil darah dari tubuh. Dalam penelitian ini yang menjadi symbol jarum suntik adalah petugas Covid-19 yang sedang memegang jarum suntik lalu diarahkan kepada antrian tangan seseorang yang menjadi bagiannya

indeks, dan symbol yang merupakan korpus dalam penelitian ini. Menurut sudut pandang peneliti, yang menjadi ikon dalam karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN” pada rubric opini majalah Tempo edisi 16 Januari 2021 ini ditunjukkan dengan gambar wajah seorang aparat yang bertugas sebagai keamanan ini sedang menggenggam senjata yang berjenis alat pukul dengan mengarahkan kepada salah

satu pria yang sedang mencoba kabur dari barisan giliran vaksinasi itu, dengan satu tangan yang menunjuk kearahnya. Seakan-akan mengatakan “JANGAN KABUR”. Gambar ini seolah-olah menunjukkan ikon tersendiri dalam karikatur “BERTARUH PADA VAKSIN”.

2. Tulisan “TEMPO” diletakkan di tengah-tengah cover atau sampul majalah menggunakan warna putih agar kontras dengan background belakangnya yang berwarna merah, hal ini dimaksud agar dapat dengan mudah terlihat apabila dijual bersama-sama dengan majalah lain. Tulisan “Edisi 18-24 Januari 2021”, menandakan bahwa majalah TEMPO

## 5. REFRENSI

Akbar Abraham Nugroho. “*Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 4-11 Juni 2018*”, *Jurnal Spektrum Komunikasi*

Analisis Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 13-19 Agustus

tersebut dipublikasikan atau diterbitkan untuk bulan Januari 2021. “Garis merah secara vertical pada sisi sebelah kiri cover atau sampul majalah TEMPO edisi 16 Januari 2021” merupakan identitas majalah TEMPO yang selalu ada pada setiap majalah yang diterbitkan. “Barcode dengan kode 9 770126 427302” pada majalah TEMPO edisi 16 Januari 2021 menandakan majalah ini ditandai dengan kode barcode yang membedakan sebagai harga dan tanggal edisi agar dapat dibaca oleh mesin barcode scanner. Tulisan “45.000” merupakan harga jual dari majalah TEMPO pada edisi saat itu.

2018 COPRAS-CAPRES 2019 Adu Silat, Cinta, Khianat (oleh: Putri Qalhy - 2019)

ANALISIS SEMIOTIKA  
COVER MAJALAH TEMPO  
EDISI 19-25 SEPTEMBER 2016

- “LAWAN BANG!” (oleh: Ryan Dwiantoro – 2016)
- Kencana Harkandi Woro. “Analisis Ilustrasi Sosok Jokowi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Pada Sampul Majalah Tempo”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*
- Kusumastuti Dyah Retno. “Analisis Semiotika Pada Cover Majalah Tempo Edisi Tanggal 23 Februari-1 Maret 2015” ,*Jurnal Komunikasi*
- Setiawan Noval. “Pemaknaan Cover Majalah Tempo (Analisis Halliday, 1978, halaman 56.Sobur, 2003, halaman 15.Sobur, 2003, halaman 16.Sobur, 2003, halaman 18.Pateda, 2001, halaman 29.Sobur, 2001, halaman 96.Fiske, 1985, halaman 45.KBBI, 2002, halaman 698.Sudarta, 1987, halaman 139.Sudarta, 1987, halaman 138.Molong, 2006, halaman 6. Menulis dan Komunikasi, 2007, halaman 25
- Semiotika Cover Majalah Tempo Edisi 16 September-22 September 2019*”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*
- Waluyanto, Heri, dwi, 2000. *Karikatur Sebagai Karya Komunikasi Visual Dalam Penyampaian Kritik Sosial, Surabaya : Nirm Journal Vol.2 No.2 UKP, hal 128-134*
- Wijaya, I Dewa Putu, 2004. *Kartun, Studi Tentang Permainan Bahasa Yogyakarta : Ombak*